

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan rancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proyek ini berhasil menghasilkan basis data untuk sistem *e-commerce* UMKM yang mendukung aktivitas penjualan dan pengelolaan data UMKM oleh Diskoumperindag Kabupaten Serang. Proses perancangan basis data dilakukan menggunakan metode Database Life Cycle (DBLC), mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi dan pengujian. Rancangan basis data mencakup entitas utama yang mendukung berbagai aktivitas, seperti pengguna, toko, dan pesanan.

Basis data diimplementasikan menggunakan PostgreSQL dan telah diuji dengan metode white-box testing. Hasil pengujian menunjukkan bahwa basis data mampu menjalankan fungsi sesuai kebutuhan fungsional sistem serta mendukung keberlangsungan proses bisnis UMKM.

Secara keseluruhan, basis data yang dirancang menyediakan penyimpanan data yang terpusat dan terintegrasi, sehingga mempermudah pelaku UMKM dalam melaksanakan proses penjualan, seperti mencatat transaksi dan mengelola produk. Selain itu, basis data ini juga mendukung Diskoumperindag dalam mengelola data UMKM serta menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk analisis dan pengambilan keputusan berbasis data.

4.2 Saran

Penulis menyadari bahwa proyek ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan ke di masa mendatang:

1. Penerapan kodifikasi untuk kode unik terkait transaksi untuk mempermudah pencarian atau pelacakan data.
2. Mengembangkan skema basis data untuk mendukung variasi produk, seperti ukuran atau warna, agar memudahkan pembeli dalam memilih sesuai kebutuhannya.